

**METODE HAFALAN AL-QUR'AN  
DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



Oleh:

**Rosmanto**  
**NPM : 20080720007**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH )  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2012**

**METODE HAFALAN AL-QUR'AN  
DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi) strata satu

Pada Fakultas Agama Islam

Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh:

**Rosmanto**

**NPM : 20080720007**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH )  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2012**

## NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi                      yogyakarta, 5 Mei 2012

Hal : persetujuan                              kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Unuversitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosmanto

Npm : 20080720007

Judul : Metode Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Mu'alliin Muhammadiyah Yogyakarta (Studi kasus kelas V aliyah)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjada pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Unuversitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada fakultas, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Ghoffar Ismail, S.Ag., MA.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**METODE HAFALAN AL-QUR'AN  
DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
(STUDI KASUS KELAS V ALIYAH)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rosmanto

Npm :20080720007

Telah dimunaqasyakan di depan Sidang Munaqasyahkan Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 5 Mei 2012 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

**Sidang Dewan Munaqasyah**

Ketua sidang : Drs. Dwi Santoso, AB., M. Pd. (.....)

Pembimbing : Ghoffar Ismail, S.Ag., MA. (.....)

Penguji : Dra. Hj. Akif Khilmiyah, M. Ag. (.....)

Yogyakarta, 5 Mei 2012

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan



**Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag.**

## HALAMAN MOTO

لَكِنَّ الرَّاْسِخُوْنَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ وَمَا أَنْزَلَ مِنْ  
قَبْلِكَ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
أُولَئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٦٢﴾

*Artinya: Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang Telah diturunkan kepadamu (Al Quran), dan apa yang Telah diturunkan sebelummu dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. orang-orang Itulah yang akan kami berikan kepada mereka pahala yang besar. (An-nisa:162)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Karya Sederhana ini Saya Persembahkan Kepada:**

- ❖ Ayah dan ibuku tercinta dan tersayang yang telah mendidik dengan keikhlasan, do'a, kesabaran dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya.
- ❖ Keluargaku tercinta yang telah membantu, memberi semangat, memotivasi, dan dukungan.
- ❖ Calon istriku tercinta dan tersayang yang selalu membantu, memberi semangat, memberi motivasi, dan yang selalu mendukung.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar tetap menjadi Universitas yang unggul dan mencerahkan.
- ❖ Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta agar terus berupaya memberikan didikan pada siswa sebagai landasan dan dasar membentuk keyakinan siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِبِعَمَّةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Rabbi*, berkat kehendak dan rahmat-Nya serta petunjuk dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Metode Hafalan Al-Qur’an di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta*” shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan ke ribaan kita Nabi Muhammad SAW kepada keluarga dan sahabatnya yang selalu patuh dan setia.

Dalam proses skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang peneliti hadapi. Namun berkat bantuan, dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik materi maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Nuwanto, S.Ag., MA. Selaku Kajur Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bapak Ghoffar Ismail, S.Ag., MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi perhatian, pengarahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Staf karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak kepala Sekolah Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta beserta seluruh guru serta staf karyawan yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
6. Seluruh Ustad Madrasah Mu'allimin yang telah banyak membantu dalam terlaksananya proses penelitian.
7. Ayah dan ibuku tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dorongan serta curahan do'a yang tiada henti-hentinya dengan tulus ikhlas. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat, taufiq, hidayah, maqfirah, keselamatan, dan kebahagiaan hingga akherat kelak.
8. Buat keluargaku tercinta yang telah membantu, memberi semangat, motivasi, dan dukungan.
9. Buat calon istriku tercinta dan tersayang yang selalu membantu, memberi semangat, memberi motivasi, dan yang selalu mendukung.
10. Buat sahabat-sahabat seperjuangan, terima kasih atas segala do'a dan dorongan yang telah diberikan kepada saya, dan semoga Allah membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan, amin.



Akhir kata peneliti menyadari akan segala kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan hati terbuka, peneliti menerima kritikan, dan saran dari berbagai pihak demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. *Hasbunallah wani'mal wakil*

Yogyakarta, 5 Mei 2012



Rosmanto

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
<b>BAB. 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	19
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH MU'ALLIMIN</b>	
A. Letak Geografi	21
B. Sejarah Perkembangan	22
C. Visi, Misi dan Tujuan	27
D. Struktur Organisasi	31
E. Sarana da Prasarana	33
<b>BAB III. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Program <i>Tahfid</i> Al-Qur'an di Madrasah Mu'allimin	37
B. Metode hafalan Al-Qur'an di Madrasah Mu'allimin	40
1. Pelaksanaan metode hafalan cepat dan praktis	44

2. Pelaksanaan metode menambah hafalan baru	47
3. Pelaksanaan metode menyetorkan hafalan	49
4. Pelaksanaan metode menghafal 1 halaman sekaligus	51
5. Pelaksanaan metode mengulangi hafalan	53
6. Pelaksanaan metode wahdah	55
C. Tujuan penggunaan metode hafalan Al-Qur'an	57
D. Faktor penghambat dalam metode hafalan	59
E. Faktor pendukung dalam metode hafalan	61
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	66
C. Kata Penutup	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>69</b>

## ABSTRAK

Judul skripsi ini yaitu metode hafalan Al-Qur'an di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program *Tahfid* Al-Qur'an di Madrasah Mu'allimin, untuk mengetahui metode hafalan di asrama Madrasah Mu'allimin, untuk mengetahui tujuan dalam penggunaan metode hafalan di asrama Madrasah Mu'allimin, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan metode hafalan Al-Qur'an di asrama Madrasah Mu'allimin. Dan kegunaan penelitian ini yaitu diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi bagi para guru khususnya di Madrasah Mu'allimin.

Subyek penelitian merupakan hal yang terpenting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengasuh atau ustad dan siswa kelas V Aliyah yang berada di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan sebagai obyek adalah metodenya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu memuat tentang program *Tahfid*, metode, serta faktor penghambat dan pendukung. Program untuk kelas V aliyah menghafal juz 2 selama satu tahun, dan metode yang digunakan metode menghafal cepat dan praktis, metode menambah hafalan baru, metode setoran, metode menghafal, metode mengulangi, dan metode wahdah serta faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor penghambatnya seperti siswa kurang bisa mengatur waktu dengan baik, faktor kelelahan yang di alami siswa dan adapun faktor pendukungnya meliputi adanya program *qiro'ah* dan *lafdiyah* yang di laksanakan ba'da mahrib.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b U 1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Ša	Š	s (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Hammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	fathah dan ya	Ai	A dan i
ـِـُ ...	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ - fa'ala	سُئِلَ -su'ila
ذُكِرَ - zükira	سُئِلَ -su'ila
يَذْهَبُ -yazhabu	هَوَّلَ - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... إ... ع	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla	قِيلَ - qīla
رَمَى -ramā	يَقُولُ - yaqūlu

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- Ṭalhah

c. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā	الْحَجَّ	-al-ḥajj
نَزَّلَ	-nazzala	نُعَمَّ	-nu''ima
الْبِرِّ	-al-birr		

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	الْقَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	الْبَدِيعُ	- al-badi'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof . Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.



Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuzūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau'	أَمِرتُ	-umirtu
شَيْءٍ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīlu Ibrāhīmūl-Khalīl -
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al- Qur'ānu Syahru Ramaḏānal-laḏī unzila fihil-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.